

# Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan IUD Pada Ibu Hamil Trimester III Di Poliklinik RSUD Banyumas

Meilyn Amina Faurur<sup>1\*</sup>, Purwati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Purwokerto, Indonesia

\*Corresponding Author E-mail: [mamameilyn@gmail.com](mailto:mamameilyn@gmail.com)\*, [etiketika@gmail.com](mailto:etiketika@gmail.com)

Article History: Received: June 12, 2025; Accepted: Agustus 20, 2025

## ABSTRACT

Indonesia faces the challenge of rapid population growth. The national family planning program, particularly the use of intrauterine devices (IUDs) as a long-term contraceptive method, is a key strategy to address this issue. However, the uptake of long-term contraceptive methods (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/MKJP) at RSUD (Regional Public Hospital) Banyumas remains low. This study aims to analyze the factors associated with third-trimester pregnant women's interest in using IUDs. This research employed a cross-sectional analytic correlational design involving 93 respondents. Data analysis was conducted using the Spearman Rank correlation test to examine relationships between the dependent variable (interest in using IUDs) and the independent variables: parity, knowledge level, income, husbands support, and education. Results there was no statistically significant association between education level ( $p = 0.359$ ) or parity ( $p = 0.487$ ) and interest in IUD use. However, significant associations were found between income ( $p = 0.044$ ), knowledge ( $p = 0.031$ ), and husbands support ( $p = 0.001$ ) and the interest in using IUDs. Conclusion the majority of respondents had a high level of education, income below the regional minimum wage, were multiparous, possessed moderate knowledge, and reported strong support from their husbands. Husbands support was found to have a moderately strong influence on interest in IUD use. It is recommended that health workers enhance educational efforts and actively involve husbands in the counseling process. RSUD Banyumas is also encouraged to develop Information, Education, and Communication (IEC/KIE) programs targeted at couples. Future research should consider exploring other influencing factors such as perceived side effects, cultural and religious beliefs, and counseling history.

**Keywords:** Interest, IUD, Third-Trimester Pregnant Women, RSUD Banyumas

## ABSTRAK

Indonesia menghadapi tantangan pertumbuhan penduduk yang pesat. Program KB, khususnya penggunaan IUD sebagai kontrasepsi jangka panjang, menjadi strategi penting. Namun, cakupan MKJP di RSUD Banyumas masih rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat ibu hamil trimester III menggunakan IUD. **Metode:** Penelitian potong lintang dengan desain analitik korelasi, melibatkan 93 responden. Analisis menggunakan uji Spearman-Rank terhadap variabel paritas, tingkat pengetahuan, pendapatan, dukungan suami, dan pendidikan. **Hasil:** Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan ( $p=0,359$ ) dan paritas ( $p=0,487$ ) dengan minat menggunakan IUD. Ada hubungan signifikan antara pendapatan ( $p=0,044$ ), pengetahuan ( $p=0,031$ ), dan dukungan suami ( $p=0,001$ ) dengan minat. **Kesimpulan:** Mayoritas responden berpendidikan tinggi, pendapatan di bawah UMR, multipara, pengetahuan cukup, dan dukungan suami tinggi. Dukungan suami berpengaruh cukup kuat terhadap minat. Disarankan tenaga kesehatan meningkatkan edukasi dan melibatkan suami. RSUD Banyumas perlu mengembangkan program KIE pasangan. Penelitian selanjutnya dapat menggali faktor lain seperti persepsi efek samping, budaya, agama, dan riwayat konseling.

**Kata kunci :** Minat, IUD, Ibu Hamil Trimester III

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang pesat menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia. Menurut proyeksi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), populasi dunia akan mencapai 10,6 miliar pada tahun 2050. Di sisi lain, Indonesia sendiri pada pertengahan 2024 diperkirakan memiliki lebih dari 281 juta jiwa. Untuk mengatasi krisis kependudukan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pemerintah Indonesia mengimplementasikan program Keluarga Berencana (KB), yang salah satu strateginya adalah dengan mendorong penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti Intrauterine Device (IUD).

Meskipun IUD merupakan metode kontrasepsi yang efektif dan aman, tingkat penggunaannya masih rendah, termasuk di RSUD Banyumas. Dari 2.325 persalinan yang terjadi pada tahun 2023, hanya sekitar 19,5% ibu yang memilih metode kontrasepsi jangka panjang. Fakta ini mengindikasikan adanya gap antara ketersediaan layanan dan minat penggunaan IUD di kalangan ibu hamil. Beberapa studi menunjukkan bahwa minat terhadap IUD dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, status ekonomi, jumlah anak (paritas), dan dukungan pasangan. Menurut Health Belief Model (HBM), persepsi individu terhadap ancaman dan keuntungan-konsekuensi suatu tindakan berperan besar dalam pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi. Selain itu, riset oleh Desitavani (2017), Astuti (2018), dan Suryanti (2023) menunjukkan bahwa pendidikan, dukungan suami, dan faktor ekonomi berkorelasi dengan keputusan ibu memilih IUD.

Secara teoritis, perilaku minat terhadap kontrasepsi dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran, teori motivasi, serta kerangka HBM dan teori Lawrence Green. Kajian empiris juga mendukung adanya hubungan antara pengetahuan dan dukungan pasangan terhadap pemilihan kontrasepsi (Wawo et al., 2022; Nuraini, 2021; Harzif, 2019). Namun demikian, masih diperlukan studi lebih lanjut, khususnya pada kelompok ibu hamil trimester III, karena kelompok ini merupakan sasaran potensial dalam penentuan metode kontrasepsi pasca persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat penggunaan IUD pada ibu hamil trimester III di Poliklinik RSUD Banyumas. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi pendidikan, pendapatan, paritas, pengetahuan, dan dukungan suami. Penelitian ini menjadi penting untuk merancang intervensi edukatif dan promosi kesehatan yang lebih efektif dalam meningkatkan cakupan pemakaian kontrasepsi jangka panjang.

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu Terdapat hubungan signifikan antara faktor pendidikan, pendapatan, paritas, pengetahuan, dan dukungan suami dengan minat penggunaan IUD

pada ibu hamil trimester III. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat penggunaan IUD pada ibu hamil trimester III di Poliklinik RSUD Banyumas. Sedangkan Tujuan khususnya yang pertama adalah mendeskripsikan karakteristik pendidikan, pendapatan, paritas, pengetahuan, dan dukungan suami. Dan yang kedua menganalisis hubungan masing-masing faktor dengan minat penggunaan IUD.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional menggunakan pendekatan potong lintang (cross-sectional), yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara berbagai faktor dengan minat penggunaan alat kontrasepsi IUD pada ibu hamil trimester III. Objek penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di Poliklinik Kebidanan RSUD Banyumas. Ruang lingkup penelitian mencakup variabel independen seperti pendidikan, pendapatan, paritas, pengetahuan, dan dukungan suami, serta variabel dependen yaitu minat penggunaan IUD. Penelitian dilaksanakan di Poliklinik Kebidanan RSUD Banyumas, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Mei hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang ke Poliklinik RSUD Banyumas. Teknik pengambilan sampel secara purposive digunakan untuk memperoleh 93 responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden dan dapat berkomunikasi dengan baik. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner mencakup pertanyaan mengenai karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dukungan suami, serta minat terhadap penggunaan IUD. Sumber data utama adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui pendekatan langsung dan pendampingan saat pengisian. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen, digunakan uji korelasi Spearman-Rank, dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Kekuatan hubungan antar variabel juga dianalisis berdasarkan koefisien korelasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 93 ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Poliklinik RSUD Banyumas.

Tabel 1. Data Umur Responden

| NO    | Kategori Umur        | Jumlah | presentase |
|-------|----------------------|--------|------------|
| 1     | kurang dari 20 tahun | 4      | 4.3 %      |
| 2     | 20-35 tahun          | 72     | 77.4 %     |
| 3     | lebih dari 35 tahun  | 17     | 18.3 %     |
| Total |                      | 93     | 100%       |

Tabel 2. Data Kategori Pekerjaan Responden

| NO    | Kategori Pekerjaan | Jumlah | presentase |
|-------|--------------------|--------|------------|
| 1     | Bekerja            | 12     | 12.9 %     |
| 2     | Tidak Bekerja      | 81     | 87.1 %     |
| Total |                    | 93     | 100%       |

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, pendapatan di bawah UMR, dan merupakan multipara. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai IUD serta mendapatkan dukungan tinggi dari suami.

Tabel 3. Data statistik Pendidikan

| NO    | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|-------|------------|--------|------------|
| 1     | Rendah     | 40     | 43%        |
| 2     | Tinggi     | 53     | 57%        |
| Total |            | 93     | 100%       |

Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) sebanyak 53 orang (57%), sedangkan 40 responden (43%) memiliki tingkat pendidikan rendah (SD dan SMP).

Tabel 3. Data Statistik Tingkat Pendapatan

| NO    | Tingkat Pendapatan                       | Jumlah | Presentase |
|-------|--|--------|------------|
| 1     | Sesuai atau Diatas UMR<br>≥ Rp 2.195.690 | 38     | 40.9 %     |
| 2     | Tidak sesuai UMR < Rp<br>2.195.690       | 55     | 59.1 %     |
| Total |  | 93     | 100%       |

Sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan di bawah UMR Kota Banyumas (< Rp 2.195.690), yaitu sebanyak 55 orang (59,1%), sementara 38 responden (40,9%) memiliki pendapatan sesuai atau di atas UMR ( $\geq$  Rp 2.195.690).

Tabel 4. Data Statistik Paritas

| NO    | Paritas         | Jumlah | Presentase |
|-------|-----------------|--------|------------|
| 1     | Primipara       | 37     | 39.8 %     |
| 2     | Multipara       | 53     | 57%        |
| 3     | Grandemultipara | 3      | 3.3 %      |
| Total |                 | 93     | 100%       |

Sebagian besar responden merupakan multipara sebanyak 53 orang (57%), diikuti oleh primipara sebanyak 37 orang (39,8%), dan grandemultipara sebanyak 3 orang (3,3%).

Tabel 5. Data Statistik Tingkat Pengetahuan

| NO    | Pengetahuan | Jumlah | Presentase |
|-------|-------------|--------|------------|
| 1     | Baik        | 24     | 25.8 %     |
| 2     | Cukup       | 56     | 60.2 %     |
| 3     | Kurang      | 13     | 14%        |
| Total |             | 93     | 100%       |

Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang KB, yaitu sebanyak 56 orang (60,2%), sedangkan 24 responden (25,8%) memiliki pengetahuan baik, dan 13 responden (14%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 6. Data Statistik Dukungan Suami

| NO    | Dukungan Suami | Jumlah | Presentase |
|-------|----------------|--------|------------|
| 1     | Tinggi         | 79     | 84.9 %     |
| 2     | Rendah         | 14     | 15.1 %     |
| Total |                | 93     | 100%       |

Sebagian besar responden memperoleh dukungan suami yang tinggi, yaitu sebanyak 79 orang (84,9%), sedangkan dukungan suami rendah dialami oleh 14 responden (15,1%).

Tabel 7. Data Statistik Minat

| NO | Minat  | Jumlah | Presentase |
|----|--------|--------|------------|
| 1  | Tinggi | 47     | 50.5 %     |

|       |        |    |        |
|-------|--------|----|--------|
| 2     | Rendah | 46 | 49.5 % |
| Total |        | 93 | 100%   |

Minat responden terhadap penggunaan IUD terbagi hampir seimbang, dengan 47 orang (50,5%) memiliki minat tinggi dan 46 orang (49,5%) memiliki minat rendah.

Tabel 9. Hubungan tingkat pendidikan dengan minat iud

| Tingkat pedidikan | Minat  |       |        |       | Total      | P value | r      |
|-------------------|--------|-------|--------|-------|------------|---------|--------|
|                   | Tinggi |       | Rendah |       |            |         |        |
|                   | F      | %     | F      | %     |            |         |        |
| Rendah            | 18     | 19.3% | 29     | 31.2% | 47 (50.5%) | 0,359   | -0,096 |
| Tinggi            | 29     | 31.2% | 24     | 18.3% | 46 (49.5%) |         |        |
| Total             | 47     | 50.5% | 46     | 49.5% | 93 (100%)  |         |        |

Tabel 10. Hubungan tingkat pendapatan dengan minat iud

| Tingkat pendapatan                         | Minat  |       |        |       | Total      | P value | r    |
|--|--------|-------|--------|-------|------------|---------|------|
|  | Tinggi |       | Rendah |       |            |         |      |
|  | F      | %     | F      | %     |            |         |      |
| Sesuai atau Diatas UMR $\geq$ Rp 2.195.690 | 24     | 25.8% | 14     | 15.1% | 38 (40.9%) | 0,044   | 0,21 |
| Tidak sesuai UMR $<$ Rp 2.195.690          | 23     | 24.7% | 32     | 34.4% | 55 (59.1%) |         |      |
| Total                                      | 47     | 50.5% | 46     | 49.5% | 93 (100%)  |         |      |

Tabel 11. Hubungan tingkat paritas dengan minat iud

| Paritas         | Minat  |       |        |       | Total      | P value | r      |
|-----------------|--------|-------|--------|-------|------------|---------|--------|
|                 | Tinggi |       | Rendah |       |            |         |        |
|                 | F      | %     | F      | %     |            |         |        |
| primipara       | 16     | 17.2% | 21     | 22.6% | 37 (39.8%) | 0.487   | -0,073 |
| multipara       | 31     | 33.3% | 22     | 23.7% | 53 (57%)   |         |        |
| grandemultipara | 0      | 0%    | 3      | 3.2%  | 3 (3.2%)   |         |        |
| Total           | 47     | 50.5% | 46     | 49.5% | 93 (100%)  |         |        |

Tabel 12. Hubungan Tingkat pengetahuan dengan minat iud

| Tingkat Pengetahuan | Minat  |        | Total | P value | r |
|---------------------|--------|--------|-------|---------|---|
|                     | Tinggi | Rendah |       |         |   |
|                     |        |        |       |         |   |

|        | F  | %     | F  | %     |            |       |       |
|--------|----|-------|----|-------|------------|-------|-------|
| Baik   | 16 | 17.2% | 8  | 8.6%  | 24 (25.8%) | 0,031 | 0,223 |
| Cukup  | 27 | 29%   | 29 | 31.2% | 56 (60.2%) |       |       |
| Kurang | 4  | 4.3%  | 9  | 9.7%  | 13 (14%)   |       |       |
| Total  | 47 | 73.1% | 46 | 26.9% | 93 (100%)  |       |       |

Tabel 13. Hubungan dukungan suami dengan minat iud

| Dukungan Suami | Minat  |       |        |       | Total     | P value | r     |
|----------------|--------|-------|--------|-------|-----------|---------|-------|
|                | Tinggi |       | Rendah |       |           |         |       |
|                | F      | %     | F      | %     |           |         |       |
| Tinggi         | 47     | 50.5% | 32     | 34.4% | 79        | <0.001  | 0,426 |
| Rendah         | 0      | 34.4% | 14     | 15.1% | 14        |         |       |
| Total          | 47     | 84.9% | 46     | 49.5% | 93 (100%) |         |       |

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman-Rank menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ( $p = 0,359$ ) dan paritas ( $p = 0,487$ ) dengan minat penggunaan IUD. Dan terdapat hubungan signifikan antara Tingkat pendapatan dan minat penggunaan IUD ( $p = 0,044$ ), Tingkat pengetahuan dan minat penggunaan IUD ( $p = 0,031$ ), Dukungan suami dan minat penggunaan IUD ( $p = 0,001$ ).

### Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan minat ibu hamil menggunakan IUD pasca persalinan. Hal ini selaras dengan teori Green yang menyatakan bahwa dukungan emosional dan fisik dari pasangan dapat memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk keputusan penggunaan kontrasepsi.

Hasil ini juga diperkuat oleh studi sebelumnya yang dilakukan oleh Wawo et al. (2022) dan Nuraini (2021), yang menemukan bahwa komunikasi efektif antara suami dan istri serta pengetahuan suami tentang IUD berperan besar dalam meningkatkan minat istri terhadap kontrasepsi jangka panjang.

Temuan bahwa tingkat pendidikan dan paritas tidak berhubungan signifikan dengan minat penggunaan IUD menunjukkan bahwa akses informasi dan persepsi terhadap IUD tidak sepenuhnya ditentukan oleh latar belakang pendidikan atau jumlah anak. Hal ini mendukung hasil penelitian Simbolon (2017) dan Alexander & Yani (2021) yang juga tidak menemukan hubungan antara tingkat pendidikan dengan minat penggunaan IUD.

Sebaliknya, tingkat pengetahuan terbukti berpengaruh secara signifikan, yang menegaskan bahwa edukasi kontrasepsi masih menjadi elemen penting dalam promosi penggunaan IUD. Kurangnya pemahaman mengenai efektivitas, manfaat jangka panjang, dan efek samping IUD menjadi penyebab utama rendahnya minat penggunaan IUD. Ini sejalan dengan temuan Robinson et al. (2016) yang menyoroti bahwa mitos dan miskonsepsi tentang IUD menjadi hambatan utama.

Sementara itu, status ekonomi juga menunjukkan hubungan signifikan, di mana responden dengan pendapatan lebih rendah cenderung memiliki minat lebih besar menggunakan IUD. Hal ini dapat dikaitkan dengan persepsi efisiensi biaya dalam jangka panjang yang dimiliki oleh metode IUD, dibandingkan dengan kontrasepsi jangka pendek seperti pil atau suntik yang memerlukan pengeluaran rutin.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung upaya BKKBN untuk meningkatkan cakupan pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) melalui intervensi edukatif dan konseling berbasis pasangan. Edukasi kontrasepsi yang menyoar suami dan istri secara bersama-sama, serta informasi yang tepat mengenai efektivitas dan keamanan IUD, perlu ditingkatkan guna mendongkrak minat dan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan IUD.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami, tingkat pengetahuan, dan pendapatan ibu hamil trimester III memiliki hubungan yang signifikan dengan minat penggunaan IUD pasca persalinan di Poliklinik RSUD Banyumas. Sementara itu, tingkat pendidikan dan paritas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat tersebut. Di antara semua faktor, dukungan suami menjadi variabel yang paling kuat memengaruhi minat ibu dalam memilih IUD sebagai alat kontrasepsi jangka panjang.

#### Saran

1. Untuk tenaga kesehatan, disarankan agar meningkatkan edukasi dan konseling kontrasepsi, khususnya terkait IUD, dengan pendekatan pasangan (suami-istri) untuk meningkatkan efektivitas.
2. Untuk RSUD Banyumas, direkomendasikan untuk mengembangkan program KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang menyoar pasangan usia subur guna meningkatkan pemahaman dan minat terhadap penggunaan IUD.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain yang belum diteliti seperti persepsi efek samping, nilai budaya, agama, dan pengalaman konseling sebelumnya, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. Penerbit NEM. Arikunto S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* [Internet]. 2nd ed. Damayanti R, editor. Jakarta: Jakarta Bumi Aksara; 2012. Available from: <http://opac.balikipapan.go.id>:
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*.
- BKKBN. (2020). *Panduan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- Bongaarts, J. (2019). *Fertility and Family Planning: The Evolving Dynamics*.
- Cleland, J., Conde-Agudelo, A., Peterson, H., Ross, J., & Tsui, A. (2012). Contraception and health. *The Lancet*, 380(9837), 149-156.
- Cook, D. A., & Artino, A. R. (2016). Motivation to learn: an overview of contemporary theories. *Medical Education*, 50(10), 997–1014. <https://doi.org/10.1111/medu.13074>
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., & Dashe, J. S. (2018). *Williams Obstetrics* (25th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Goldie, J. G. S. (2016). Connectivism: A knowledge learning theory for the digital age? *Medical Teacher*, 38(10), 1064–1069. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2016.1173661>
- Gustina, N. L. Z., Dewi, E., Sigilipoe, M. A., & Widagdo, T. M. M. (2018). The Correlation Between Educational Level and Employment Status with the Selection of Contraception Methods in Women of Childbearing Age: Based
- Handayani, S., Rahmawati, E., & Wahyuni, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi IUD pada perempuan usia subur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(3), 155-162.
- Hatcher, R. A., Trussell, J., Nelson, A. L., & Cates, W. (2018). *Contraceptive Technology*. 21st ed. New York: Ardent Media.
- Heckman, J. J. (2006). Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. *Science*, 312(5782), 1900-1902.
- Herniyanti. (2022). Pengaruh Konseling Kb Iud Terhadap Sikap Dan Minat Calon Akseptor Kb The Effect Of Iud Kb Counseling On Attitude And The Interest Of Prospective Kb Accepters. Desember, 2(2), 64–72.  
<https://doi.org/10.17977/um062v4i102022p953-963>. Accessed 16 Feb. 2025.  
<https://doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.308>. Accessed 8 Aug. 2022.
- Iriani, O. S., & Rahmawati, N. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (Iud) Di Pmb Bdn. T Kabupaten Bandung. *Journal Of Midwifery Research*, 2(1), 1-11.

- Jamaluddin, J. (2020). Minat Belajar. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 27–39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2016].
- KESMAS: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 5, no. 1, 28 June 2019, p. 46,
- Khalil, M. K., & Elkhider, I. A. (2016). Applying learning theories and instructional design models for effective instruction. *Advances in Physiology Education*, 40(2), 147–156. <https://doi.org/10.1152/advan.00138.2015>
- Krapp, A. (2002). Structural and dynamic aspects of interest development: theoretical considerations from an ontogenetic perspective. *Learning and Instruction*, 12(4), 383–409. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0959->
- Kurniati, C. H. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat Ibu terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Warureja. *Avicenna: Journal of Health Research*, 6(1), 1-10.
- Kurniawan, T., Yuliana, S., & Wulandari, D. (2019). Pengaruh paritas dan dukungan suami terhadap keinginan menggunakan IUD di puskesmas wilayah Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2), 140-150.
- Kusuma, A., Wahyudi, S., & Fadhila, I. (2020). Komunikasi pasangan suami istri dalam pengambilan keputusan kontrasepsi. *Jurnal Komunikasi dan Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 200-210.
- Lubis, Sunarti, et al. “Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Iud Di Puskesmas Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.” *Jurnal Ners*, vol. 7, no. 2, 21 Aug. 2023, pp. 1398–1406, <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16939>. Accessed 12
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat
- Mare KU, Abrha E, Mohammed Yesuf E, Birara Aychiluhm S, Tadesse AW, Leyto SM, Sabo KG, Mulaw GF, Mohammed OA, Ebrahim OA. Factors affecting utilization of long-acting reversible contraceptives among sexually active reproductive-age women in the pastoral community of Northeast Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *Womens Health (Lond)*. 2022 Jan- Dec;18:17455057221116514. doi: 10.1177/17455057221116514. PMID: 35946956; PMCID: PMC9373132.
- Mukhalalati, B. A., & Taylor, A. (2019). Adult Learning Theories in Context: A Quick Guide for Healthcare Professional Educators. *Journal of Medical Education and Curricular Development*, 6, 238212051984033. <https://doi.org/10.1177/2382120519840332>
- Munawaroh S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (Iud) Di Desa Bukit Subur Kecamatan Tabir Timur Tahun 2022. (Skripsi)
- Mustafa H. Gandhi; Pinaki Mukherji. (2023). *Learning Theories*. University of Missouri. Long Island Jewish Medical Center. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562189/Nov.2024>.
- Nilawati, I., & Widyaningsih, S. (2020). Hubungan Usia dan Paritas Ibu dengan pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(1), 30-35.

- Novianty, S., Rahim, R., & Nurdin, M. (2021). Motivasi penggunaan kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur di daerah pedesaan. *Jurnal Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 85-91. Oct 14. PMID: 25153448; PMCID: PMC4450130. on Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5). *Advanced Science Letters*, 24(9), 6906–6909. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12881>
- Population Council. PUSKESMAS LONG IKIS TAHUN 2022. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(2).
- Putri, A., Nisa, A., & Nurul, S. (2021). Akses informasi kontrasepsi dan peran suami dalam pemilihan metode kontrasepsi pada perempuan usia subur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 10(1), 70-79.
- Rahmawati, E., Kusuma, H., & Safitri, M. (2022). Peran dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD di kalangan perempuan usia subur. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 18(1), 45-56.
- Robinson N, Moshabela M, Owusu-Ansah L, Kapungu C, Geller S. Barriers to Intrauterine Device Uptake in a Rural Setting in Ghana. *Health Care Women Int*. 2016;37(2):197-215. doi: 10.1080/07399332.2014.946511. Epub 2014
- Rowahah, Cindy. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Rendahnya Minat Ibu dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD di Posyandu Desa Poncokusumo Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Malang
- Sari, Yati Sari Nur Indah, et al. "FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI." J-
- Setyowati, D., Purwanto, A., & Kusuma, R. (2019). Hubungan antara paritas dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah perkotaan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(2), 100-108.
- Sipasulta, G. C. (2023). PENGARUH INFORMASI PETUGAS KESEHATAN, PARITAS DAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI IUD PADA PUS DI
- Suriana, S., Multazam, A. M., & Arman, A. (2021). Pengaruh Edukasi KB IUD Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Minat Akseptor KB pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar: The Effect of IUD Family Planning Education on Knowledge, Attitudes and Interests of Family Planning Acceptors during the Covid-19 Pandemic at the Makassar City Regional General Hospital. *Journal of Muslim Community Health*, 2(4), 28- 40.
- Suroto. (2000). *Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Trasnawa, G. A. A. (2021). *Faktor-faktor yang Mendukung ibu dalam menggunakan Metode Kontrasepsi dalam Rahim Pasca Placenta* (Skripsi). Politeknik Kesehatan Denpasar University of Chicago Press.
- Wawo, Meriana Bela, et al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan IUD Pada Akseptor KB Di Desa Kodaka Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Sport Science and Health*, vol. 4,

*no. 10, 30 Oct. 2022, pp. 953–963,*

WHO. (2021). *Family Planning/Contraception Methods*. World Health Organization.

